

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, M. A., Harjono, H. S., & Rustam, R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Materi Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal Basicedu*.
- Dewi, A. C. (2023). *Menulis Kreatif*. Indonesia Emas Group
- Dewi, M. R. (2022). Kelebihan dan kekurangan project-based learning untuk penguatan profil pelajar pancasila kurikulum merdeka. *Inovasi Kurikulum*.
- Febriani, E. S., Arobiah, D., Apriyani, A., Ramdhani, E., & Millah, A. S. (2023). Analisis data dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*.
- Firdaus, I., Hidayati, R., Hamidah, R. S., Rianti, R., & Khotimah, R. C. K. (2023). Model-Model Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*.
- Guru, M. P. L. P. (2011). Penelitian Tindakan Kelas. *Surabaya. UNesa Modul Pendidikan Latihan Profesi Guru, 1(2)*, 24-36.
- Kamaruddin, I., Suarni, E., Rambe, S., Sakti, B. P. S., Rachman, R. S., & Kurniadi, P. (2023). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan: Tinjauan literatur. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*.
- Kania, S., & Suhara, A. M. (2024). Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) Pada Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek Kelas IX SMPN 2 Padalarang. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Kependudukan, B., & Nasional, K. B. (2023). Bab 4 Kerangka Berpikir Dan Kerangka Konsep. *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Khalik, I. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas XI Man 3 Kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*.

- Komalasari, D., & Apriliana, A. C. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Radec (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fiksi. *Literat-Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Kusmawati Eni. (2022). Sosialisasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di Jenjang Sekolah Dasar Di Sd Al-Islam 2 Jamsaren Surakarta, *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Mulyana, A. (2020). Pengertian Dan Sintaks Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP). *Jelajah Informasi*.
- Muid, A., Rosidah, A. P., & Shofiyah, L. (2024). Hakikat & Konsep Menulis. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Pendidikan Islam*.
- Nosianti, R. P., Andini, A. Y., Oktari, E. A., & Haridh, F. (2020). Apresiasi Unsur Ekstrinsik Dan Instrinsik Cerpen Serta Makna Ambiguitas Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas X SMKN 2 Karawang. *Jurnal Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia Sasindo Unpam*.
- Nurhayati, E., & Soleh, D. R. (2022). Pembelajaran menulis cerpen dengan metode discovery learning dan media lagu pada siswa SMPN 3 Madiun. *Jurnal Profesi dan Keahlian Guru (JPKG)*.
- Pane, A., Indriyanto, K., & Parangin-angin, E. (2024). Penerapan metode pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Pratiwi, B. A., Sumiyadi, S., & Nugroho, R. A. (2024). Pembelajaran diferensiasi berbasis proyek untuk pengembangan keterampilan menulis cerita pendek di SMP. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). *Pengertian pendidikan*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK).

- Probowati, A. R., & Yuliana, R. (2021). Menelaah Struktur Teks Cerita Pendek Karya Siswa sebagai Alternatif Bahan Ajar. *Media Nusantara*.
- Rahmani, Z., Hijran, M., & Oktariani, D. (2023). Peran Pendidikan Ekonomi Syariah terhadap Pembangunan Karakter Bangsa. *AL-Muqayyad*.
- Rahmayanti, V. D., Soleh, D. R., & Agustin, S. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Berdasarkan Kehidupan Sehari-Hari menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Siswa Kelas XI C SMA Negeri 1 Nglames Kabupaen Madiun. In *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan*.
- Rohana, R. S. (2016, August). Penerapan Model Project Based Learning Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Penguasaan Konsep Peserta Didik Pada Materi Pencemaran Lingkungan. In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.
- Sastradiharja, E. J., & Febriani, F. (2023). Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswadi Sekolah Penggerak Smp Al Azhar Syifa Budi Cibinong-Bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(01).
- Sidiqin, M. A., & Ginting, S. U. B. (2021). Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik Dalam Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*.
- Sudarjat, J., & Abdulloh, P. (2022). Model pembelajaran berbasis proyek. *TAZKIYAH*.
- Supianto, S. (2022). Penilaian Berbasis Proyek Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*.
- Susanto, M. A., Sandi, E. A., & Shofiani, A. K. A. (2022). Pembelajaran berdiferensiasi dan kreativitas menulis cerpen peserta didik program sekolah penggerak angkatan pertama jenjang SMP Kota Probolinggo. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). *Penelitian tindakan kelas*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).

- Tarigan, S. (2021). Meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia siswa melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*.
- Umriyah, S. (2024). Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Dengan Model Project Based Learning Pada Siswa Kelas IX. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*.
- Zulfa, Z. D. (2022). Inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka belajar dalam profil pelajar Pancasila. In Seminar Nasional Saga.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Dokuntasi Pelaksanaan Penelitian

1. Dokumentasi pelaksanaan pra-siklus



Gambar 1. Pelaksanaan prasiklus

2. Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I



Gambar 2. Pelaksanaan pembentukan kelompok.



Gambar 3. Penentuan pelaksanaan proyek, menentukan waktu dan tema cerpen



Gambar 4. diskusi hasil menulis cerpen siklus I



Gambar 5. tes menulis siklus I

3. Dokumentasi pelaksanaan siklus II



Gambar 6. Pemberian pertanyaan, penentuan waktu dan tema cerita



Gambar 7. Perencanaan pembuatan proyek dan pembentukan kelompok



Gambar 8. Pembuatan proyek menulis cerita pendek pada saat pembelajaran



Gambar 9. Pelaksanaan diskusi kelompok siklus II



Gambar 10. Pelaksanaan menulis siklus II

Lampiran 2. Nama dan judul cerpen hasil tes menulis peserta didik siklus I

No	Nama peserta didik	Judul cerpen	Tema cerpen
1.	AA	Semangat belajar	Pengalaman pribadi
2.	AB	Sekolahku	Pengalaman pribadi
3.	AH	Waktu mos	Pengalaman pribadi
4.	AI	Kakek tua	Pengalaman pribadi
5.	AK	Seorang kakek	Pengalaman pribadi
6.	AXS	Kelinci imut	Pengalaman pribadi
7.	CA	Karakter unggul pendidikan	Pengalaman pribadi
8.	FE	Pendidikan	Pengalaman pribadi
9.	F	Peliharaanku	Pengalaman pribadi
10.	FS	Menghadapi tantangan	Pengalaman pribadi
11.	HL	Pengalaman pertama sekolah	Pengalaman pribadi
12.	IL	Upacara	Pengalaman pribadi
13.	KI	Miya si lucu	Pengalaman pribadi
14.	LR	Pramuka	Pengalaman pribadi
15.	ML	Piknik bersama teman-teman	Pengalaman pribadi
16.	MK	Upacara	Pengalaman pribadi
17.	NL	sekolahku	Pengalaman pribadi
18.	NBS	Persaingan persahabatan	Pengalaman pribadi
19.	NM	Sitikus dan singa	Pengalaman pribadi
20.	RJ	Lari pagi	Pengalaman pribadi
21.	RT	Lupa waktu	Pengalaman pribadi
22.	RT	Sesampainya di sekolah	Pengalaman pribadi
23.	RW	Terlambat sekolah	Pengalaman pribadi
24.	TL	Hujan deras	Pengalaman pribadi
25.	UA	Seekor kelinci	Pengalaman pribadi
26.	WL	Sahabatku	Pengalaman pribadi
27.	YA	Buku ajaib	Pengalaman pribadi

28.	ZFI	Lomba semester	Pengalaman pribadi
29.	ZM	Mandi sungai	Pengalaman pribadi
30.	ZMJM	Kerja sama	Pengalaman pribadi

Lampiran 3. Nama dan judul cerpen hasil tes menulis peserta didik siklus II

No	Nama peserta didik	Judul cerpen	Tema cerpen
1.	AA	Pemilihan ketua osis	Pengalaman pribadi atau aktivitas sehari-hari
2.	AB	Aku dan mimpiku	Pengalaman pribadi atau aktivitas sehari-hari
3.	AH	Sepeda kesayanganku	Pengalaman pribadi atau aktivitas sehari-hari
4.	AI	Temanku	Pengalaman pribadi atau aktivitas sehari-hari
5.	AK	Pendidikan di sekolah pedalaman	Pengalaman pribadi atau aktivitas sehari-hari
6.	AXS	Putih abu-abu	Pengalaman pribadi atau aktivitas sehari-hari
7.	CA	Pohon mangga	Pengalaman pribadi atau aktivitas sehari-hari
8.	FE	Belajar	Pengalaman pribadi atau aktivitas sehari-hari
9.	F	Kema pramuka	Pengalaman pribadi atau aktivitas sehari-hari
10.	FS	Kreatifitas	Pengalaman pribadi atau aktivitas sehari-hari
11.	HL	Jendela peluang	Pengalaman pribadi atau aktivitas sehari-hari
12.	IL	Piket sekolah	Pengalaman pribadi atau aktivitas sehari-hari
13.	KI	Ayah	Pengalaman pribadi atau aktivitas sehari-hari
14.	LR	Hasil yang baik	Pengalaman pribadi atau aktivitas sehari-hari
15.	ML	Tugas sekolah	Pengalaman pribadi atau aktivitas sehari-hari
16.	MS	Senam pagi	Pengalaman pribadi atau aktivitas sehari-hari
17.	NL	Libur sekolah	Pengalaman pribadi atau aktivitas sehari-hari
18.	NBS	Sahabat	Pengalaman pribadi atau aktivitas sehari-hari
19.	NM	Rasa malas	Pengalaman pribadi atau aktivitas sehari-hari
20.	RJ	Hari baru	Pengalaman pribadi atau aktivitas sehari-hari
21.	RT	Sekolah baru	Pengalaman pribadi atau aktivitas sehari-hari

22.	RT	Organisasi pramuka	Pengalaman pribadi atau aktivitas sehari-hari
23.	RW	Ujian pertamaku	Pengalaman pribadi atau aktivitas sehari-hari
24.	TJ	Semangat belajar	Pengalaman pribadi atau aktivitas sehari-hari
25.	UA	Sekolah pertamaku	Pengalaman pribadi atau aktivitas sehari-hari
26.	WL	Ayahku pahlawan	Pengalaman pribadi atau aktivitas sehari-hari
27.	YA	Guruku	Pengalaman pribadi atau aktivitas sehari-hari
28.	ZFI	Panen cengkeh	Pengalaman pribadi atau aktivitas sehari-hari
29.	ZM	Perpisahan sekolah	Pengalaman pribadi atau aktivitas sehari-hari
30.	ZMJM	Guru inspirasi	Pengalaman pribadi atau aktivitas sehari-hari

Lampiran 4. Perolehan nilai peserta didik dan kriteria ketuntasan siklus I dan siklus II

Tabel daftar perolehan nilai peserta didik dan kriteria ketuntasan siklus I

No	Nama	Aspek Yang di Nilai					Jumlah skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	AA	3	2	1	1	2	9	45	TT
2.	AB	3	3	1	2	2	11	55	TT
3.	AH	4	3	2	2	3	14	70	T
4.	AI	3	2	2	1	3	11	55	TT
5.	AK	3	2	2	2	3	12	60	TT
6.	AXS	3	2	2	1	2	10	50	TT
7.	CA	3	2	1	1	2	9	45	TT
8.	FE	4	3	2	2	3	14	70	T
9.	F	4	3	2	2	3	14	70	T
10.	FS	3	2	2	2	3	12	60	TT
11.	HZ	4	3	2	2	3	14	70	T
12.	IL	3	2	2	1	3	11	55	TT
13.	KI	3	3	1	1	2	10	50	TT
14.	LG	3	2	1	1	2	9	45	TT
15.	ML	4	3	3	2	3	15	75	T
16.	MS	4	3	2	2	3	14	70	T
17.	NL	4	3	3	2	3	15	75	T
18.	NBS	4	3	3	2	3	15	75	T
19.	NM	4	3	2	2	2	13	65	TT
20.	RJ	4	3	2	2	3	14	70	T
21.	RT	3	3	2	1	2	11	55	TT
22.	RT	3	2	2	1	2	10	50	TT
23.	RW	3	2	1	1	2	9	45	TT
24.	TL	4	3	2	2	3	14	70	T
25.	UA	4	3	2	2	2	13	65	TT

26.	WL	4	3	3	2	3	15	75	T
27.	YA	3	3	2	1	2	11	55	TT
28.	ZFI	3	2	2	1	3	11	55	TT
29.	ZM	3	3	1	1	2	10	50	TT
30.	ZMJM	3	2	2	1	2	10	50	TT

Sumber: nilai tes peserta didik kelas VIII MTs Nurul Huda Limboro

Tabel daftar perolehan nilai peserta didik dan kriteria ketuntasan siklus II

No	Nama	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor	Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5			
1.	AA	4	3	3	2	3	15	75	T
2.	AB	4	4	3	3	3	17	85	T
3.	AH	4	4	4	3	3	18	90	T
4.	AI	4	3	3	2	3	15	75	T
5.	AK	4	4	3	3	3	17	85	T
6.	AXS	4	3	3	2	3	15	75	T
7.	CA	4	3	2	2	3	14	70	T
8.	FE	4	4	3	3	3	16	80	T
9.	F	4	4	4	4	3	19	95	T
10.	FS	4	4	3	2	3	16	80	T
11.	HZ	4	4	4	4	3	19	95	T
12.	IL	4	4	4	3	3	18	80	T
13.	KI	4	4	3	3	3	17	75	T
14.	LG	4	3	3	2	3	15	75	T
15.	ML	4	4	3	4	4	19	85	T
16.	MS	4	4	4	4	3	19	75	T
17.	NL	4	4	3	4	3	18	90	T
18.	NBS	4	4	3	4	4	19	95	T
19.	NM	4	4	3	3	3	17	85	T
20.	RJ	4	4	3	3	4	18	90	T

21.	RT	4	3	2	2	3	14	70	T
22.	RT	4	4	3	3	3	17	85	T
23.	RW	4	4	3	3	3	17	85	T
24.	TL	4	4	3	3	4	18	90	T
25.	UA	4	4	3	2	3	16	80	T
26.	WL	4	4	3	3	3	17	85	T
27.	YA	4	3	3	2	3	15	75	T
28.	ZFI	4	4	3	3	4	18	90	T
29.	ZM	4	3	3	2	3	15	75	T
30.	ZMJM	4	3	2	2	3	14	70	T

Sumber: nilai tes peserta didik kelas VIII MTs Nurul Huda Limboro siklus II

Keterangan:

TT = Tidak tuntas

T = Tuntas

1 = Kesesuaian tema dengan isi cerita yang sudah ditentukan.

2 = Pemilihan tokoh dan karakter yang sesuai dengan cerita yang ditulis.

3 = Penentuan konflik dan penyelesaian konflik dalam cerita yang dibuat.

4 = Pesan atau amanat dalam cerita yang ditulis.

5 = Penggunaan unsur-unsur cerita dalam menulis cerita pendek.

~~Sebelum hari ini~~

BHS - INDONESIA

Si Putih Tua

pada suatu hari aku berjalan menuju ke pasar untuk membeli sayuran dan tanpa sengaja aku melihat seorang kakek yang duduk di jalan dan kakek itu terlihat sangat kelaparan dan aku merasa kasihan pada kakek itu dan saya memberinya sepotong roti dan uang. setelah itu saya melanjutkan perjalanan saya menuju ke pasar untuk membeli sayuran dan ~~di~~ sesampainya di pasar saya membeli sayur-sayuran setelah itu saya pulang kerumah untuk memberikan sayuran kepada ibuku.

Ath Maulid

85

Lampiran 6. Gambar hasil tes menulis cerita pendek siklus II

No. _____
Date _____

Nur Baron Sadi

sahabat

disebuah kampung hiduplah dua sahabat bernama intan dan asti, sejak kecil mereka selalu bersama hingga saling berbagai mimpi bersama tentang masa depan. meski latar belakang keluarga mereka berbeda intan yang sederhana dan asti yang berkecukupan, tak pernah ada jarak diantara mereka. Bagi keduanya, persahabatan adalah harta yang paling berharga.

Namun suatu hari asti harus pindah ke kota karena ayahnya dipindahkan tugasban. Mereka berjanji akan tetap bertemu suatu hari nanti. Tahun demi tahun berlalu, dan pada suatu pagi yang cerah intan melihat sosok sangat ia kenal berdiri di depan rumahnya asti, dengan senyum yang sama hangatanya seperti dulu. Ternyata, sahabat sejati tidak pernah benar-benar pergi.

Adiba Hianza

No. _____ Date _____

~~PR. KIRITAPAT~~

TEMA = pendidikan di sekolahku
di pedalaman.

Sudah lima tahun aku belajar di sekolah Budi makmur ini. sekolahku berada di daerah pedalaman. kondisi sekolahku sangat sederhana. Hanya ada tiga kelas. Dindingnya terbuat dari papan dan kulit kayu. sementara atapnya terbuat dari daun sagu, atau sering disebut daun rumbia oleh suku pedalaman. meja dan tempat duduk kami terbuat dari papan yang dibuat memanjang. papan tulis hitam berukuran 1x2 meter menggantung di depan kelasku. sekolahku hanya berlandaskan tanah. kalau hujan turun, airnya akan masuk ke dalam kelasku hingga menjadi becek.

Dalam belajar, kami dan guru senang membaur. seperti mengerjakan latihan misalnya, kami sering mengerjakan dan memecahkannya bersama-sama, dan tidak malu-malu bertanya.

Lampiran 7. Observasi sikap dan aktivitas guru/pendidik siklus I dan siklus II

Lampiran Instrumen Observasi siklus I

Lembar Observasi Sikap Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Menulis Cerita Pendek Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Bagi Peserta Didik Kelas VIII MTs

Nurul Huda Limboro

Nama Sekolah : MTs Nurul Huda Limboro
Kelas : VIII
Jumlah Siswa : 30 siswa
Materi pembelajaran : Bahasa Indonesia / Menulis cerita pendek
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN				SKOR
		SB	B	C	K	
1.	Kepatuhan peserta didik terhadap proses pembelajaran		✓			3
2.	Memberikan ide, masukan, dan saran dalam proses pembelajaran				✓	1
3.	Mengikuti pembelajaran dengan semangat dan antusias			✓		2
4.	Memerhatikan ketika teman lain sedang menyampaikan pendapat			✓		2
5.	Menghargai pendapat dan saran yang disampaikan.			✓		2
6.	Tanggung jawab dalam kelompok				✓	1
7.	Meakukan kerja sama dalam kelompok				✓	1
8.	Kesantunan dalam menyampaikan pendapat			✓		2
9.	Cara menyanggah atau menanggapi pendapat teman lain			✓		2
10.	Penerimaan kritik dan saran terhadap hasil diskusi		✓			3
Jumlah						19

Keterangan penilaian:

Sangat Baik (SB) =4

Cukup (C) =2

Baik (B) =3

Kurang (K)=1

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam proses pembelajaran

Kelas : VIII
 Pokok Bahasan : Menulis cerita pendek
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Waktu :

NO	Proses Belajar	Apek Yang Diamati	Keterangan				Skor
			SB	B	C	K	
1.	Pendahuluan	Kemampuan guru membuka Pembelajaran: salam, doa, absensi dan menanyakan keadaan peserta didik.		✓			3
		Memberikan motivasi kepada peserta didik.			✓		2
		Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.		✓			3
2.	Kegiatan Inti	- Penentuan proyek Kemampuan guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik sebagai rangsangan minat dan keterlibatan peserta didik dalam topik pembelajaran.			✓		2
		Kemampuan guru dalam memaparkan topik yang akan dikaji tentang menulis cerita pendek.			✓		2
		- Perencanaan proyek Kemampuan guru dalam			✓		2

NO	Proses Belajar	Apek Yang Diamati	Keterangan				Skor
		membagikan kelompok secara heterogen.					
		Mendorong peserta didik untuk mengemukakan ide, pendapat terhadap proyek menulis cerita pendek, menentukan tema apa yang akan menjadi proyek peserta didik dalam menulis cerita.			✓		2
		- Waktu pembuatan proyek Kemampuan guru memaksimalkan jadwal aktivitas yang telah disepakati untuk menyelesaikan proyek.	✓				3
		- Pelaksanaan proyek Kemampuan guru dalam melakukan pengawasan dan monitoring pelaksanaan proyek menulis cerita pendek.			✓		2
		- Menguji Hasil Proyek Kemampuan guru dalam membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil proyek yang telah dibuat.			✓		2
		- Penilaian dan Refleksi Melakukan penilaian terhadap proyek peserta didik sesuai dengan instrumen	✓				3

NO	Proses Belajar	Apek Yang Diamati	Keterangan				Skor
		penilaian yang dibuat.					
3.	Penutup	Guru melakukan evaluasi dan kesimpulan tentang materi yang diajarkan.	✓				3
		Kemampuan guru menutup Pembelajaran: salam, doa	✓				3
		Jumlah					32

Keterangan penilaian:

Sangat Baik (SB) =4

Cukup (C) =2

Baik (B) =3

Kurang (K)=1

Lampiran Instrumen Observasi siklus II

Lembar Observasi Sikap Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Menulis Cerita Pendek
Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Bagi Peserta Didik Kelas VIII MTs

Nurul Huda Limboro

Nama Sekolah : MTs Nurul Huda Limboro
Kelas : VIII Detapan
Jumlah Siswa : 30
Materi pembelajaran : Menulis cerita pendek
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN				SKOR
		SB	B	C	K	
1.	Kepatuhan peserta didik terhadap proses pembelajaran	✓				4
2.	Memberikan ide, masukan, dan saran dalam proses pembelajaran		✓			3
3.	Mengikuti pembelajaran dengan semangat dan antusias	✓				4
4.	Memerhatikan ketika teman lain sedang menyampaikan pendapat		✓			3
5.	Menghargai pendapat dan saran yang disampaikan.		✓			3
6.	Tanggung jawab dalam kelompok	✓	✓			4
7.	Meakukan kerja sama dalam kelompok		✓			3
8.	Kesantunan dalam menyampaikan pendapat		✓			3
9.	Cara menyanggah atau menanggapi pendapat teman lain		✓			3
10.	Penerimaan kritik dan saran terhadap hasil diskusi	✓				4
Jumlah						

Keterangan penilaian:

Sangat Baik (SB) =4

Baik (B) =3

Cukup (C) =2

Kurang (K)=1

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

Kelas : VIII / Delapan
 Pokok Bahasan : Menulis cerita pendek
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Waktu :

NO	Proses Belajar	Apek Yang Diamati	Keterangan				Skor
			SB	B	C	K	
1.	Pendahuluan	Kemampuan guru membuka Pembelajaran: salam, doa, absensi dan menanyakan keadaan peserta didik.	✓				4
		Memberikan motivasi kepada peserta didik.		✓			3
		Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.	✓				4
2.	Kegiatan Inti	- Penentuan proyek Kemampuan guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik sebagai rangsangan minat dan keterlibatan peserta didik dalam topik pembelajaran.		✓			3
		Kemampuan guru dalam memaparkan topik yang akan dikaji tentang menulis cerita pendek.		✓			3
		- Perencanaan proyek Kemampuan guru dalam membagikan kelompok		✓			3

NO	Proses Belajar	Apek Yang Diamati	Keterangan				Skor
		secara heterogen.					
		Mendorong peserta didik untuk mengemukakan ide, pendapat terhadap proyek menulis cerita pendek, menentukan tema apa yang akan menjadi proyek peserta didik dalam menulis cerita.	✓				3
		- Waktu pembuatan proyek Kemampuan guru memaksimalkan jadwal aktivitas yang telah disepakati untuk menyelesaikan proyek.	✓				4
		- Pelaksanaan proyek Kemampuan guru dalam melakukan pengawasan dan monitoring pelaksanaan proyek menulis cerita pendek.	✓				4
		- Menguji Hasil Proyek Kemampuan guru dalam membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil proyek yang telah dibuat.	✓				3
		- Penilaian dan Refleksi Melakukan penilaian terhadap proyek peserta didik sesuai dengan instrumen penilaian yang dibuat.	✓				3

NO	Proses Belajar	Apek Yang Diamati	Keterangan				Skor
3.	Penutup	Guru melakukan evaluasi dan kesimpulan tentang materi yang diajarkan.		✓			3
		Kemampuan guru menutup Pembelajaran: salam, doa	✓				4
Jumlah							44

Keterangan penilaian:

Sangat Baik (SB) =4

Baik (B) =3

Cukup (C) =2

Kurang (K)=1

Lampiran 8: Modul Ajar Bahasa Indonesia

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penulis	: Titin Abd Taher
Instansi	: MTs Nurul Huda Limboro
Tahun	: 2025
Jenjang Sekolah	: SMP/MTs/Fase D
Kelas	: VIII
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Elemen Mapel	: Menulis
Alokasi Waktu	: 45 menit

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik dapat mengetahui pengertian cerita pendek, unsur-unsur cerita dan menulis cerita/karya fiksi.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
2. Berkebinekaan global.
3. Bergotong-royong.
4. Mandiri.
5. Bernalar kritis, dan
6. Kreatif.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Lembar kerja siswa
- Leptop
- Materi ajar
- Buku ajar
- Papan tulis dan spidol

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular dengan kemampuan yang baik dalam memahami dan mencermati materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Pembelajaran berbasis proyek.

G. METODE PEMBELAJARAN

- Tanya jawab
- Diskusi kelompok
- Penugasan
- Pembelajaran langsung (tatap muka).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mengenali karya fiksi/cerita pendek dan memahami pengertiannya.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur dalam sebuah karya fiksi/cerita pendek.
3. Peserta didik dapat menulis karya fiksi/cerita pendek.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik dapat menulis cerita pendek dengan mengetahui unsur-unsur cerita pendek dan mengetahui pengertian cerita pendek/karya fiksi.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah kalian suka membaca buku cerita?
- Apa tema cerita yang kalian baca?
- Siapa tokoh dalam cerita yang kalian baca tersebut?

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN PERTAMA	
Kegiatan	Langkah Pembelajaran
Pendahuluan (10 menit)	• Salam pada saat masuk kelas, berdoa sebelum memulai pembelajaran, mengecek absensi pada peserta didik dan

	menyampaikan tujuan pembelajaran. • Menanyakan kabar, memberikan motivasi kepada peserta didik untuk ketercapaian pembelajaran dan karakter peserta didik sesuai dengan profil peajar pancasila.
Kegiatan inti (25 menit)	1. <i>Pemberian pertanyaan mendasar.</i> • Memberikan pertanyaan pemantik, sebagai rangsangan minat dan keterlibatan peserta didik dalam topik pembelajaran mengenal cerita pendek/karya fiksi. • Peserta didik dibimbing oleh pendidik untuk memusatkan perhatian pada materi menulis cerpen dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan. • Merespon pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan dan menjawab apa yang ditanya sesuai dengan apa yang ketahui. 2. <i>Perencanaan proyek pembelajaran</i> • Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 orang peserta didik dalam setiap kelompok untuk membuat cerita pendek • Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing. • Pendidik memberikan contoh cerita pendek sebagai bahan untuk mengembangkan pemahaman peserta didik dalam menulis cerita pendek. • Peserta didik memperhatikan contoh cerita pendek yang telah disiapkan oleh pendidik agar bisa mengenal cerita pendek dengan jelas. • Mendorong peserta didik untuk mengemukakan ide, pendapat terhadap proyek menulis cerita pendek, seperti menentukan tema apa yang akan menjadi proyek peserta didik dalam menulis cerita. • Memberikan tanggapan terhadap proyek yang akan dilaksanakan

	sesuai dengan materi pelajaran menulis cerita pendek. • Membimbing peserta didik untuk menyepakati ketentuan apa yang telah ditentukan bersama. • Melakukan kesepakatan bersama sesuai dengan apa yang telah ditentukan untuk melakukan proyek dalam menulis cerita pendek/karya fiksi. 3. <i>Penentuan waktu pengerjaan proyek.</i> • Membuat jadwal pelaksanaan pembuatan proyek menulis cerita pendek. • Menentukan waktu pengumpulan hasil proyek menulis cerita pendek yang dibuat oleh peserta didik secara bersama-sama sesuai dengan kesepakatan bersama. • Melakukan kesepakatan bersama mengenai waktu pembuatan proyek dan pengumpulan proyek menulis cerita pendek. 4. <i>Pelaksanaan proyek/pembuatan proyek</i> • Memperhatikan aktivitas peserta didik dalam membuat atau menulis cerita pendek. • Peserta didik mulai membuat cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur teks fiksi. • Memonitoring peserta didik dengan memberikan kebebasan bertanya sesuai dengan materi dan proyek yang dibuat oleh peserta didik dalam proses menulis cerita pendek. • Menerapkan langkah-langkah yang telah dipelajari dalam membuat proyek menulis cerita pendek/karya fiksi. 5. <i>Mempresentasikan dan menguji hasil penyelesaian proyek</i> • Peserta didik melakukan presentasi atau melakukan pertanggungjawaban terhadap hasil proyek yang dibuat bersama teman kelompoknya. • Melakukan tanya jawab terhadap apa yang telah dipresentasikan. 6. <i>Penilaian dan refleksi pembelajaran.</i>
--	---

	• Melakukan penilaian terhadap proyek peserta didik dalam menulis cerita pendek/karya fiksi sesuai dengan instrumen penilaian yang dibuat. • Melakukan refleksi setelah pembelajaran selesai mengenai apa yang telah diajarkan dan dikerjakan oleh peserta didik. • Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi tentang proses pembelajaran menulis cerita pendek dan menghasilkan produk menulis cerita pendek/karya fiksi, termasuk tantangan atau kesulitan yang mereka hadapi dan pencapaian yang mereka raih dalam proses pembelajaran.
Penutup (5 menit)	• Pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang diajarkan. • Pendidik memberikan informasi terkait materi selanjutnya yang akan dipelajari. • Memberikan motivasi dan menutup pembelajaran dengan berdoa.

PERTEMUAN KEDUA	
Kegiatan	Langkah Pembelajaran
Pendahuluan (10 menit)	• Salam pada saat masuk kelas, berdoa sebelum memulai pembelajaran, mengecek absensi pada peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran. • Menanyakan kabar, memberikan motivasi kepada peserta didik untuk ketercapaian pembelajaran dan karakter peserta didik sesuai dengan profil peajar pancasila.
Kegiatan inti (25 menit)	1. <i>Pemberian pertanyaan mendasar.</i> • Memberikan pertanyaan pemantik, sebagai rangsangan minat dan keterlibatan peserta didik dalam topik pembelajaran mengenal cerita pendek/karya fiksi. • Peserta didik dibimbing oleh pendidik untuk memusatkan

	perhatian pada materi menulis cerpen dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan. • Merespon pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan dan menjawab apa yang ditanya sesuai dengan apa yang ketahui. 2. <i>Perencanaan proyek pembelajaran</i> • Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 orang peserta didik dalam setiap kelompok untuk membuat cerita pendek • Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing. • Pendidik memberikan contoh cerita pendek sebagai bahan untuk mengembangkan pemahaman peserta didik dalam menulis cerita pendek. • Peserta didik memperhatikan contoh cerita pendek yang telah disiapkan oleh pendidik agar bisa mengenal cerita pendek dengan jelas. • Mendorong peserta didik untuk mengemukakan ide, pendapat terhadap proyek menulis cerita pendek, seperti menentukan tema apa yang akan menjadi proyek peserta didik dalam menulis cerita. • Memberikan tanggapan terhadap proyek yang akan dilaksanakan sesuai dengan materi pelajaran menulis cerita pendek. • Membimbing peserta didik untuk menyepakati ketentuan apa yang telah ditentukan bersama. • Melakukan kesepakatan bersama sesuai dengan apa yang telah ditentukan untuk melakukan proyek dalam menulis cerita pendek/karya fiksi. 3. <i>Penentuan waktu pengerjaan proyek.</i> • Membuat jadwal pelaksanaan pembuatan proyek menulis cerita pendek.
--	---

	• Menentukan waktu pengumpulan hasil proyek menulis cerita pendek yang dibuat oleh peserta didik secara bersama-sama sesuai dengan kesepakatan bersama. • Melakukan kesepakatan bersama mengenai waktu pembuatan proyek dan pengumpulan proyek menulis cerita pendek. 4. <i>Pelaksanaan proyek/pembuatan proyek</i> • Memperhatikan aktivitas peserta didik dalam membuat atau menulis cerita pendek. • Peserta didik mulai membuat cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur teks fiksi. • Memonitoring peserta didik dengan memberikan kebebasan bertanya sesuai dengan materi dan proyek yang dibuat oleh peserta didik dalam proses menulis cerita pendek. • Menerapkan langkah-langkah yang telah dipelajari dalam membuat proyek menulis cerita pendek/karya fiksi. 5. <i>Mempresentasikan dan menguji hasil penyelesaian proyek</i> • Peserta didik melakukan presentasi atau melakukan pertanggungjawaban terhadap hasil proyek yang dibuat bersama teman kelompoknya. • Melakukan tanya jawab terhadap apa yang telah dipresentasikan. 6. <i>Penilaian dan refleksi pembelajaran.</i> • Melakukan penilaian terhadap proyek peserta didik dalam menulis cerita pendek/karya fiksi sesuai dengan instrumen penilaian yang dibuat. • Melakukan refleksi setelah pembelajaran selesai mengenai apa yang telah diajarkan dan dikerjakan oleh peserta didik. • Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi tentang proses pembelajaran menulis cerita pendek dan menghasilkan produk menulis cerita pendek/karya fiksi, termasuk tantangan atau kesulitan yang mereka hadapi dan pencapaian yang mereka raih
--	--

	dalam proses pembelajaran.
Penutup (5 menit)	• Pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang diajarkan. • Pendidik memberikan informasi terkait materi selanjutnya yang akan dipelajari. • Memberikan tugas atau pekerjaan rumah. • Memberikan motivasi dan menutup pembelajaran dengan berdoa.

PERTEMUAN KETIGA	
Kegiatan	Langkah Pembelajaran
Pendahuluan (10 menit)	• Salam pada saat masuk kelas, berdoa sebelum memulai pembelajaran, mengecek absensi pada peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran. • Menanyakan kabar, memberikan motivasi kepada peserta didik untuk ketercapaian pembelajaran dan karakter peserta didik sesuai dengan profil peajar pancasila.
Kegiatan inti (25 menit)	1. <i>Pemberian pertanyaan mendasar.</i> • Memberikan pertanyaan pemantik, sebagai rangsangan minat dan keterlibatan peserta didik dalam topik pembelajaran mengenal cerita pendek/karya fiksi. • Peserta didik dibimbing oleh pendidik untuk memusatkan perhatian pada materi menulis cerpen dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan. • Merespon pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan dan menjawab apa yang ditanya sesuai dengan apa yang ketahui. 2. <i>Perencanaan proyek pembelajaran</i> • Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 orang peserta didik dalam setiap kelompok untuk membuat cerita pendek.

	• Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing. • Pendidik memberikan contoh cerita pendek sebagai bahan untuk mengembangkan pemahaman peserta didik dalam menulis cerita pendek. • Peserta didik memperhatikan contoh cerita pendek yang telah disiapkan oleh pendidik agar bisa mengenal cerita pendek dengan jelas. • Mendorong peserta didik untuk mengemukakan ide, pendapat terhadap proyek menulis cerita pendek, seperti menentukan tema apa yang akan menjadi proyek peserta didik dalam menulis cerita. • Memberikan tanggapan terhadap proyek yang akan dilaksanakan sesuai dengan materi pelajaran menulis cerita pendek. • Membimbing peserta didik untuk menyepakati ketentuan apa yang telah ditentukan bersama. • Melakukan kesepakatan bersama sesuai dengan apa yang telah ditentukan untuk melakukan proyek dalam menulis cerita pendek/karya fiksi. 3. <i>Penentuan waktu pengerjaan proyek.</i> • Membuat jadwal pelaksanaan pembuatan proyek menulis cerita pendek. • Menentukan waktu pengumpulan hasil proyek menulis cerita pendek yang dibuat oleh peserta didik secara bersama-sama sesuai dengan kesepakatan bersama. • Melakukan kesepakatan bersama mengenai waktu pembuatan proyek dan pengumpulan proyek menulis cerita pendek. 4. <i>Pelaksanaan proyek/pembuatan proyek</i> • Memperhatikan aktivitas peserta didik dalam membuat atau menulis cerita pendek.
--	---

	• Peserta didik mulai membuat cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur teks fiksi. • Memonitoring peserta didik dengan memberikan kebebasan bertanya sesuai dengan materi dan proyek yang dibuat oleh peserta didik dalam proses menulis cerita pendek. • Menerapkan langkah-langkah yang telah dipelajari dalam membuat proyek menulis cerita pendek/karya fiksi. 5. <i>Mempresentasikan dan menguji hasil penyelesaian proyek</i> • Peserta didik melakukan presentasi atau melakukan pertanggungjawaban terhadap hasil proyek yang dibuat bersama teman kelompoknya. • Melakukan tanya jawab terhadap apa yang telah dipresentasikan. 6. <i>Penilaian dan refleksi pembelajaran.</i> • Melakukan penilaian terhadap proyek peserta didik dalam menulis cerita pendek/karya fiksi sesuai dengan instrumen penilaian yang dibuat. • Melakukan refleksi setelah pembelajaran selesai mengenai apa yang telah diajarkan dan dikerjakan oleh peserta didik. • Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi tentang proses pembelajaran menulis cerita pendek dan menghasilkan produk menulis cerita pendek/karya fiksi, termasuk tantangan atau kesulitan yang mereka hadapi dan pencapaian yang mereka raih dalam proses pembelajaran.
Penutup (5 menit)	• Pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang diajarkan. • Pendidik memberikan informasi terkait materi selanjutnya yang akan dipelajari. • Memberikan motivasi dan menutup pembelajaran dengan berdoa.

D. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Pendidik memberikan pengayaan kepada peserta didik yang kemampuan belajarnya sangat baik dengan memberi saran dan tugas tambahan untuk membuat cerita pendek yang baru.
- Kegiatan remedial dilakukan kepada peserta didik yang belum memenuhi indikator capaian pembelajaran dengan melakukan pendampingan kepada peserta didik untuk materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.
- Kisi-kisi tes akhir menulis peserta didik

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/2

Bentuk Soal : Uraian

Kisi-kisi penulisan tes akhir peserta didik

No.	Tujuan pelajaran	Materi	Indikator soal	Bentuk soal
1.	Peserta didik mampu mengenali karya fiksi, memahami pengertiannya, dan dapat mengidentifikasi macam-macam informasi yang ada di dalamnya.	Menulis cerita pendek	Menulis cerita pendek dengan tema pengalaman pribadi	Uraian
2.	Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur dalam sebuah karya fiksi dan dapat menguraikannya	Menulis cerita pendek		

	satu demi satu.			
3.	Peserta didik mampu mengenal struktur karya fiksi/cerita pendek	Menulis cerita pendek		
4.	Peserta didik mampu menulis karya fiksi.	Menulis cerita pendek		

Lampiran: Materi Ajar Cerita Pendek

A. Mengenal karya fiksi/cerita pendek

Cerita pendek atau lazimnya disebut cerpen merupakan bentuk karya sastra yang tergolong dalam jenis prosa fiksi atau prosa naratif seperti novel atau novelet. Cerpen berisi tentang hal-hal ringan yang disampaikan dengan bahasa sederhana dan menggunakan kalimat yang singkat dan jelas sehingga mudah dipahami.



Karya fiksi, unsur-unsur, penilaian, argumentasi, dan ulasan.



Siap-Siap Belajar

Saat membaca sebuah karya fiksi, baik berupa cerpen maupun novel, kalian mungkin pernah membuat penilaian-penilaian terhadap karya tersebut. Penilaian itu umumnya berupa kata-kata seperti *bagus*, *ceritanya menarik*, *ceritanya membuat penasaran*, atau *ceritanya membosankan*. Akan tetapi, pernahkah kalian bertanya pada diri sendiri, "Apa yang membuat karya yang kalian baca itu terasa bagus, menarik, membuat penasaran, atau terasa membosankan?" Pernahkah kalian berpikir, "Seandainya cerita tersebut ditulis begini dan begitu, pasti hasilnya akan lebih baik, bukan?"

Setiap karya fiksi memiliki beberapa unsur. Unsur-unsur inilah yang menentukan bagus tidaknya sebuah karya. Kalian dapat menemukan alasan sebuah karya fiksi dianggap bagus dengan mencermati unsur-unsurnya.

A. Mengenal Karya Fiksi

Orang-orang biasanya menyukai cerita. Itu sebabnya karya fiksi terus ditulis. Karya fiksi juga sama dengan karya sastra. Karya fiksi (sastra) adalah karya hasil perpaduan antara perasaan dan pikiran (Suharianto, 2005). Weltek dan Warren (2009) mendefinisikan karya fiksi sebagai cerita atau latar yang bersumber dari imajinasi. Meskipun karya fiksi adalah cerita rekaan yang bersumber dari imajinasi penulis, ada pelajaran penting di dalamnya tentang cara menghadapi masalah dalam kehidupan nyata. Sebagai contoh, kalian dapat melihatnya dalam cerita pendek berikut. Cermatilah pelajaran atau pesan yang dapat diambil dari kisah dalam cerita pendek ini.

Kalian dapat melihat contoh kalimatnya sebagai berikut.

Kata : *mengitari*
Padanan : *memutari*
Kalimat : *Dia mengitari lapangan itu tiga kali.*
Dia memutari lapangan itu tiga kali.

Dengan menemukan padanan kata, kalian berlatih menuliskannya dalam bentuk kalimat.

Kegiatan 3:

Berlatih Menyusun Pertanyaan



Bertanya

Bekerja Berpasangan

Susunlah tiga pertanyaan berdasarkan cerita "Kotak Sulap Paman Tom". Berikan pertanyaan tersebut ke teman yang duduk di samping kalian. Mintalah ia menjawab pertanyaan tersebut. Jika sudah selesai, periksalah jawabannya (sudah benar atau belum), kemudian berilah penilaian.

B. Menemukan Unsur Karya Fiksi



Membaca

Saat membaca sebuah cerita, kalian mungkin akan menyukai beberapa hal dalam cerita itu. Kalian mungkin suka tokohnya, latar ceritanya, atau jalan ceritanya. Hal-hal yang kalian suka itu disebut unsur cerita. Unsur-unsur inilah yang membentuk karya tersebut. Cara penulis menuliskan unsur-unsur tersebut menjadi penentu bagus tidaknya sebuah cerita. Kalian dapat menemukan unsur-unsur sebuah karya fiksi dengan mencermati pertanyaan dan jawaban dalam kolom unsur-unsur cerita pendek "Kotak Sulap Paman Tom" berikut.

Siapakah nama tokoh ceritanya?

Jawaban: *Randu*

Di mana latar ceritanya?

Jawaban: *Perpustakaan Daerah*

Apa tema ceritanya?

Jawaban: *Kekecewaan Randu terhadap Paman Tom.*

Bagaimana jalan ceritanya?

Jawaban: *Randu menonton pertunjukan sulap Paman Tom. Ia merasa penasaran dengan pertunjukan tersebut. Suatu hari ia membongkar rahasia sulap Paman Tom di depan anak-anak. Ini membuat semua atraksi sulapnya tidak lagi terasa mengejutkan. Lama-lama tidak ada lagi yang menonton pertunjukan hingga akhirnya ia diberhentikan dari pekerjaannya. Randu kemudian melihat Paman Tom bermain sulap di jalanan. Keadaan Paman Tom terlihat menyedihkan. Randu merasa menyesal dengan tindakannya.*

Apa amanat ceritanya?

Jawaban: *Jangan mempermalukan orang lain.*

Berdasarkan pertanyaan dan jawaban di dalam kotak, kalian mengetahui bahwa sebuah karya fiksi tidak terlepas dari empat hal berikut.

1. Tokoh cerita

Tokoh cerita adalah tokoh-tokoh yang ada di dalam sebuah cerita. Tokoh cerita dibedakan menjadi dua, yaitu tokoh utama dan tokoh pendukung. Kalian dapat mengenali tokoh utama cerita dengan mencermati hal-hal berikut.

- Tokoh yang paling banyak muncul di sepanjang cerita.
- Tokoh yang memiliki peran penting dalam cerita. Bila tokoh ini tidak ada, cerita itu pun tidak akan ada.

Contoh: Tokoh utama dalam cerita "Kotak Sulap Paman Tom" adalah Randu. Hal ini karena cerita mengisahkan Randu. Tanpa kehadiran Randu, cerita tersebut tidak akan ada. Randu adalah tokoh yang paling sering muncul.

2. Latar cerita

Latar cerita adalah tempat dan waktu terjadinya cerita. Kalian dapat mengetahui latar suatu cerita dengan melihat nama-nama tempat dan waktu dalam cerita. Dalam cerita "Kotak Sulap Paman Tom", peristiwa berlangsung di Perpustakaan Daerah.

3. Tema cerita

Tema cerita adalah unsur pokok dalam cerita. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, tema adalah pokok pikiran atau dasar cerita yang (dipercakapkan, dipakai sebagai dasar mengarang). Tema cerita pendek "Kotak Sulap Paman Tom" adalah kekecewaan Randu terhadap Paman Tom.

Kalian dapat melihat dan menemukan tema suatu cerita dengan menerapkan langkah-langkah seperti dalam tabel berikut.

Membaca keseluruhan cerita

Bacalah keseluruhan cerita terlebih dahulu agar kalian mengerti isinya!

Mencermati paragraf pertama dan terakhir

Pokok pikiran biasanya diperkenalkan melalui konflik yang mulai dikenalkan penulis sejak paragraf pertama. Adapun paragraf terakhir merupakan tempat penulis menutup ceritanya dengan sebuah pesan atau peristiwa yang memberi makna.

Contoh:

Perbuatan yang dilakukan tergesa-gesa membawa akibat buruk bagi orang lain.

4. Alur atau jalan cerita

Dalam karya fiksi, jalan cerita disebut juga alur atau plot. Alur berisi rangkaian kejadian yang dihadapi tokoh cerita dari awal sampai akhir. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, alur adalah rangkaian peristiwa yang direka atau dijalin dengan saksama dan menggerakkan jalan cerita melalui kerumitan ke arah klimaks dan penyelesaian. Terdapat tiga macam alur cerita.

- Alur maju adalah alur yang diawali cerita kejadian masa kini dengan konflik datar, pada bagian tengah, konflik makin menanjak, dan diakhiri klimaks serta penyelesaian pada akhir cerita.
- Alur mundur adalah alur yang dibuka dengan penceritaan kejadian masa lampau di awal cerita dan diselesaikan dengan konflik pada masa kini.
- Alur campuran (maju-mundur) adalah alur yang mencampurkan kisah kejadian masa kini dan masa lalu secara bergantian.

Kalian dapat menggunakan cara kreatif berikut untuk mengenali urutan peristiwa demi peristiwa yang membentuk alur cerita. Cara kreatif ini disebut dengan PASKA (Pada mulanya, Selanjutnya, Kemudian, dan Akhirnya). Kalian dapat menemukan alur dengan PASKA pada alur cerpen "Kotak Sulap Paman Tom" berikut.

Tabel 4.1 Identifikasi Alur dengan PASKA pada Cerpen "Kotak Sulap Paman Tom"

Urutan Kejadian	Kejadian
Pada mulanya	Pada mulanya Randu, sangat menyukai pertunjukan sulap Paman Tom.
Selanjutnya	Selanjutnya, ia merasa penasaran. Ia ingin tahu mengapa dari kotak sulap Paman Tom bisa muncul banyak benda. Suatu hari ia membongkar rahasia sulap Paman Tom di depan banyak orang.
Kemudian	Kemudian, orang-orang menjadi tidak tertarik lagi menonton sulap Paman Tom. Pertunjukannya jadi sepi. Paman Tom dipecat dari pekerjaannya.
Akhirnya	Akhirnya, Randu menyesali perbuatannya.

C. Struktur cerita pendek

Cerita pendek memiliki beberapa struktur yang perlu di ketahui sebelum menulis cerita pendek, cerita pendek menurut Kosasi adalah sebagai berikut:

1. Abstrak, menjelaskan tentang gambaran dari keseluruhan cerita (sinopsis). Abstrak pada cerita pendek bersifat opsional (pilihan).
2. Orientasi, orientasi dalam cerita pendek menjelaskan pengenalan cerita, seperti tokoh, tempat, latar dan sebagainya.
3. Komplikasi, komplikasi dalam cerita pendek dapat diartikan sebagai puncak konflik. Puncak konflik adalah bagian dari inti masalah yang di alami oleh tokoh dalam cerita pendek.
4. Evaluasi, dalam cerita pendek evaluasi sebagai pemecahan masalah yang di alami oleh tokoh dalam cerita atau penyelesaian alur ataupun konflik yang mulai memudar dalam cerita pendek.
5. Resolusi, pada tahap resolusi dalam cerita pendek menjelaskan tentang penyelesaian akhir dari seluruh rangkaian cerita.

D. Langkah-langkah menulis cerita pendek.

Dalam proses penyusunan cerita pendek terdapat beberapa langkah yang harus diperhatikan oleh penulis, agar cerita pendek yang ditulis sesuai dengan unsur-unsur yang harus ada di dalam cerita pendek. Menulis cerita pendek membutuhkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Tema Cerita, dalam menulis cerita pendek Tema menjadi langkah awal untuk menentukan gambaran besar cerita yang akan ditulis kepada pembaca.
2. Membuat Karakter Tokoh, langkah kedua yang harus dilakukan dalam menulis cerita dalam cerita. Pembentukan karakter nama, watak, karakteristik bahkan latar belakang tokoh.
3. Membentuk kerangka cerita, Kerangka cerita digunakan untuk menggambarkan proses terjadinya kejadian-kejadian yang di alami oleh tokoh dalam cerita atau menggambarkan konflik dalam cerita.

4. Menentukan sudut pandang dalam cerita.
5. Menentukan alur pada cerita.
6. Tentukan judul cerita yang sesuai dengan cerita yang akan dibuat.
7. Menciptakan konflik dalam cerita yang ingin dibuat.
8. Menulis cerita dengan gaya bahasa sendiri.

Lampiran: Instrumen penilaian

Pedoman penilaian kemampuan menulis karya fiksi/cerita pendek

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor
1.	Kesesuaian tema dengan isi cerita yang sudah ditentukan.	Kesesuaian tema dengan isi cerita sangat baik	4
		Kesesuai tema dengan isi cerita baik	3
		Kesesuaian tema dengan isi cerita cukup baik	2
		Kesesuaian tema dengan isi cerita tidak baik	1
2.	Pemilihan tokoh dan karakter yang sesuai dengan cerita yang ditulis.	Pemilihan tokoh dan karakter yang sangat sesuai dengan cerita yang ditulis.	4
		Pemilihan tokoh dan karakter yang cukup sesuai dengan cerita yang ditulis.	3
		Pemilihan tokoh dan karakter yang kurang sesuai dengan cerita yang ditulis.	2
		Pemilihan tokoh dan karakter yang tidak sesuai dengan cerita yang ditulis.	1
3.	Penentuan konflik dan penyelesaian konflik dalam	Penentuan konflik dan penyelesaian konflik sangat	4

	cerita yang dibuat.	sesuai dalam cerita	
		Penentuan konflik dan penyelesaian konflik cukup sesuai dalam cerita	3
		Penentuan konflik dan penyelesaian konflik kurang sesuai dalam cerita	2
		Penentuan konflik dan penyelesaian konflik tidak sesuai dalam cerita	1
4.	Pesan atau amanat dalam cerita yang ditulis.	Terdapat pesan atau amanat yang sangat sesuai dalam cerita yang ditulis.	4
		Terdapat pesan atau amanat yang cukup sesuai dalam cerita yang ditulis.	3
		Terdapat pesan atau amanat yang kurang sesuai dalam cerita yang ditulis.	2
		Terdapat pesan atau amanat yang tidak sesuai dalam cerita yang ditulis.	1
5.	Penggunaan unsur-unsur cerita dalam menulis cerita pendek.	Penggunaan unsur-unsur cerita dalam menulis cerita pendek sangat baik.	4
		Penggunaan unsur-unsur cerita dalam menulis cerita pendek baik.	3
		Penggunaan unsur-unsur cerita dalam menulis cerita pendek	2

		kurang baik.	
		Penggunaan unsur-unsur cerita dalam menulis cerita pendek tidak baik.	1
Jumlah			20

Sumber : Penilaian Pembelajaran Bahasa dan sastra Berbasis Kompetensi

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.ftk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B122/In.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/04/2025
Lamp. : +
Perihal : Izin Penelitian

09 April 2025

**Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Seram Bagian Barat
di
Piru**

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Bagi Peserta Didik Kelas VIII MTs Nurul Huda Limboro Seram Bagian Barat" oleh :

N a m a : Titin Abd Taher
N I M : 210308011
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Tadris Bahasa Indonesia
Semester : VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Limboro Kabupaten Seram Bagian Barat terhitung mulai tanggal 09 April s.d. 09 Mei 2025.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.



Dekan,

Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala MTs Nurul Huda Limboro;
3. Ketua Program Studi Tadris Bahasa Indonesia;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.



diunduh dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
JL. NENIAS Nomor 4
PIRU

Nomor : 319/Kk.25.07.2/PP.00/05/2025
Sifat : Penting
Lamp : -
Perihal : Izin Penelitian

Piru, 24 April 2025

Yth Kepala MTs Nurul Huda Limboro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb, -

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon nomor: B122/In.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/04/2025 tanggal 09 April 2025 perihal sebagaimana di atas, maka kami memberikan ijin kepada :

Nama : TITIN ABD TAHER
NIM : 210308011
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Tadris Bahasa Indonesia
Semester : VIII (Delapan)

Untuk melakukan penelitian dalam rangka kelengkapan Skripsi dengan Judul "*Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Bagi Peserta Didik Kelas VIII MTs Nurul Huda Limboro Seram Bagian Barat*", terhitung mulai tanggal 09 April s.d 09 Mei 2025.

Demikian surat ijin penelitian ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalam,

An K
Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seram Bagian Barat
Kantor Pendidikan Islam





YAYASAN NURUL HUDA
MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HUDA LIMBORO
KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
Jln. Hl. Abdurrahman Limboro Kecil
Email: intonurhuda@gmail.com

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor: 022/MTs.25.07.003/PP.01.1/V/2025.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HARMIN LIHOKO, S.Pd, M.Pd
NIP : 197902042004121001
Pangkat/Golongan : Pembina IV/a
Jabatan : Ka MTs Nurul Huda Limboro

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : TITIN ABD TAHER
NIM : 210308011
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : "Peningkatan Kemampuan menulis Cerita Pendek Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Bagi Peserta didik Kelas VIII MTs Nurul Huda Limboro Seram Bagian Barat"

Berdasarkan surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor : B122/In.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/04/2025, Tanggal 09 April 2025 Tentang Izin Penelitian, dan surat dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seram Bagian Barat Nomor : 349/Kk.25.2/PP.00/05/2025 Tanggal 24 April 2025 maka pada prinsipnya kami terima dan mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian Sejak tanggal 09 April s/d 09 Mei 2025, pada MTs Nurul Huda Limboro Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Limboro, 10 Mei 2025.
Kepala Madrasah

HARMIN LIHOKO, S.Pd, M.Pd
NIP.197902042003121001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Ambon di Ambon
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab Seram Bagian Barat di Pira
3. Ketua Program Studi Tadris Bahasa Indonesia;
4. Yang Bersangkutan
5. arsip

cek turnitin titin.docx

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

21%
INTERNET SOURCES

13%
PUBLICATIONS

6%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
3	lib.unnes.ac.id Internet Source	1 %
4	eprints.bbg.ac.id Internet Source	1 %
5	core.ac.uk Internet Source	1 %
6	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1 %
7	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
8	www.scribd.com Internet Source	<1 %
9	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
10	docplayer.info Internet Source	<1 %
11	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
12	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %

L